

**STRATEGI PRAGMATIK SEBAGAI PENCIPTAAN HUMOR
DALAM KANAL YOUTUBE TEGUH SUWANDI**

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra



oleh
Zulfiqar Azhari Ahmad
NIM 1903694

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

STRATEGI PRAGMATIK SEBAGAI PENCIPTAAN HUMOR

DALAM KANAL YOUTUBE TEGUH SUWANDI

oleh
Zulfiqar Azhari Ahmad

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

© Zulfiqar Azhari Ahmad 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2023

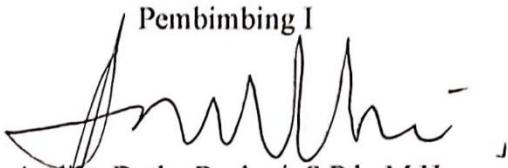
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

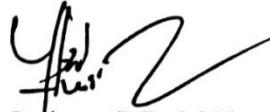
HALAMAN PENGESAHAN

ZULFIQAR AZHARI AHMAD

STRATEGI PRAGMATIK SEBAGAI PENCIPTAAN HUMOR
DALAM KANAL YOUTUBE TEGUH SUWANDI

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Dr. Andika Dutha Bachari, S.Pd., M.Hum.
NIP 198001292005011004

Pembimbing II

Undang Suljana, S.S., M.Hum
NIP 198103262015041001

Mengetahui
Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia


Tedi Permadi, M.Hum.
NIP 197006242006041001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Pragmatik sebagai Penciptaan Humor dalam Kanal YouTube Teguh Suwandi” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Zulfiqar Azhari Ahmad

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puji dan syukur hanya milik Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *salallahu 'alaihi wasallam*, atas segala perjuangannya yang telah membawa cahaya Islam dan sebagai rahmat bagi semesta alam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program pendidikan strata satu (S-1) Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis sadar masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dari orang-orang sekitar. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu. Ucapan terima kasih penulis sampaikan secara khusus pada nama-nama berikut.

- 1) Dr. Tedi Permadi, M.Hum. selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Dr. Andika Dutha Bachari, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing penulis selama pengerjaan skripsi ini. Penulis berterima kasih atas waktu, ilmu, dan masukan yang membantu dan bermanfaat bagi penulis.
- 3) Undang Sudana, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis selama pengerjaan skripsi ini. Penulis berterima kasih atas waktu, ilmu, dan masukan yang membantu dan bermanfaat bagi penulis.
- 4) Seluruh dosen program studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya untuk para mahasiswa.
- 5) Orang tua dan saudara kandung penulis yang telah memberikan semangat dan doa dalam pengerjaan skripsi ini.
- 6) Teman-teman dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya teman-teman kelas Nondik A angkatan 2019 yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
- 7) Teman-teman dalam grup “Jangan lupa divaksin yah”, yaitu Huda Pasha Herdiana, Azmii Daffa Muttaqin, Muhammad Rabithul Ihsan, Deni Muhammad Agustin, Ajeung Reihan Syafia, Sofia Yasmin Suryadi, dan Ninda Sherlyana, yang telah bersama-sama selama masa perkuliahan hingga akhir.
- 8) Teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- 9) JKT48, khususnya pada lagu “Himawari” dan “Gadis Remaja” yang membuat penulis tidak menyerah dan termotivasi untuk lulus tepat waktu.

- 10) Teguh Suwandi Pasaribu yang telah membuat banyak konten dalam kanal YouTube-nya sehingga dapat saya gunakan sebagai bahan kajian dalam skripsi ini.

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan oleh semua orang yang berjasa dalam hidup penulis akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Amin.

STRATEGI PRAGMATIK SEBAGAI PENCIPTAAN HUMOR DALAM KANAL YOUTUBE TEGUH SUWANDI

ABSTRAK

Kajian pragmatik menitikberatkan kajiannya kepada makna sebuah tuturan dengan memperhatikan konteks atau situasi ujar yang menyertainya. YouTube sebagai salah satu platform yang menyediakan informasi berupa video, memiliki peranan penting dalam penyebarluasan bahasa. Penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan tuturan video konten reaksi dalam kanal YouTube Teguh Suwandi dengan pendekatan kajian pragmatik. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *wujud implikatur, prinsip kesantunan, dan teknik penciptaan humor dalam dimensi bahasa* pada kanal YouTube Teguh Suwandi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan kajian pragmatik yaitu implikatur dan prinsip kesantunan Leech. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, teknik simak, teknik catat, dan dokumentasi sebagai pelengkap data. Data yang terkumpul berjumlah 57 tuturan yang kemudian dianalisis menggunakan kartu data. Hasil akhir yang terdapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan implikatur yang muncul dalam kanal YouTube Teguh Suwandi didominasi oleh implikatur konvensional. Pelanggaran dan pematuhan terhadap prinsip kerja sama yang banyak terdapat dalam kanal YouTube Teguh Suwandi adalah maksim pujian. Teknik penciptaan humor dalam dimensi bahasa yang sering muncul dalam kanal YouTube Teguh Suwandi adalah teknik sindiran (*allusion*). Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara teori implikatur, prinsip kesantunan, dan teknik penciptaan humor. Pemberian makna secara tersirat sebagai tuturan yang tidak terang-terangan dapat menjadi salah satu cara menciptakan humor. Tuturan tak langsung tersebut juga dapat menjadi tolok ukur atas kesopanan seseorang dalam bertutur. Pelanggaran-pelanggaran dalam prinsip kesantunan mungkin saja terjadi secara sengaja dengan tujuan menghibur dan dapat dikaitkan dengan teknik penciptaan humor yang dikemukakan oleh Berger.

Kata kunci: humor, implikatur, prinsip kesantunan, YouTube

**PRAGMATIC STRATEGIES FOR CREATING HUMOR IN TEGUH SUWANDI
YOUTUBE CHANNEL**

ABSTRACT

Pragmatics focuses on analyzing the meaning of utterances while considering the context and situational factors surrounding them. YouTube, as one of the platforms providing information through videos, plays a crucial role in language dissemination. This research aims to describe the utterances in reaction video content on Teguh Suwandi YouTube channel using a pragmatic approach. The specific objectives of this research are to describe the forms of implicatures, politeness principles, and language-based humor creation techniques on Teguh Suwandi YouTube channel. The research method employed in this study is a qualitative descriptive method, utilizing a pragmatic approach involving implicatures and Leech's politeness principles. Data collection techniques include observation, listening technique, note-taking, and documentation as supplementary data. A total of 57 utterances were collected and analyzed using data cards. The final results of this research indicate that implicature utterances appearing on Teguh Suwandi's YouTube channel are predominantly conventional implicatures. Violations and adherence to cooperative principles, mainly revolving around the maxim of praise, are common in Teguh Suwandi YouTube channel. The language-based humor creation technique frequently observed on Teguh Suwandi YouTube channel is the technique of allusion. The research findings highlight the interconnection between implicature theory, politeness principles, and humor creation techniques. Implicit meaning in utterances, delivered indirectly, can be a means of creating humor. These indirect utterances can also serve as a gauge of an individual's politeness in communication. Violations of politeness principles may occur intentionally for the purpose of entertainment and can be linked to humor creation techniques as proposed by Berger.

Keywords: humor, implicature, politeness principle, YouTube

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR BAGAN | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| DAFTAR RUJUKAN | xvi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5 Contoh Analisis Data | 5 |
| 1.6 Definisi Operasional | 6 |
| 1.7 Struktur Organisasi Skripsi | 7 |
| BAB II | 8 |
| KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Landasan Teoretis | 8 |
| 2.1.1 Pragmatik | 8 |
| 2.1.2 Implikatur | 9 |
| 2.1.3 Prinsip Kesantunan | 14 |
| 2.1.4 Humor | 17 |
| 2.2 Tinjauan Pustaka | 22 |
| BAB III | 25 |
| METODE PENELITIAN | 25 |
| 3.1 Desain Penelitian | 25 |

| | | |
|--|---|-----|
| 3.2 | Data dan Sumber Data..... | 27 |
| 3.2.1 | Data | 27 |
| 3.2.2 | Sumber Data..... | 27 |
| 3.3 | Metode Pengumpulan Data | 28 |
| 3.4 | Metode Analisis Data | 29 |
| 3.5 | Instrumen Penelitian..... | 30 |
| BAB IV | | 32 |
| TEMUAN DAN PEMBAHASAN | | 32 |
| 4.1 | Deskripsi..... | 32 |
| 4.2 | Analisis Data | 32 |
| 4.2.1 | Analisis Data pada Video 1..... | 32 |
| 4.2.2 | Analisis Data pada Video 2..... | 41 |
| 4.2.3 | Analisis Data pada Video 3..... | 48 |
| 4.2.4 | Analisis Data pada Video 4..... | 65 |
| 4.2.5 | Analisis Data pada Video 5..... | 74 |
| 4.2.6 | Analisis Data pada Video 6..... | 91 |
| 4.2.7 | Analisis Data pada Video 7..... | 108 |
| 4.3 | Pembahasan | 122 |
| 4.3.1 | Wujud Implikatur | 123 |
| 4.3.2 | Prinsip Kesantunan Leech..... | 124 |
| 4.3.3 | Teknik Penciptaan Humor dalam Dimensi Bahasa..... | 126 |
| BAB V | | 128 |
| SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI | | 128 |
| 5.1 | Simpulan..... | 128 |
| 5.2 | Implikasi..... | 128 |
| 5.3 | Rekomendasi | 129 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | | 130 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1: Sumber Data..... | 27 |
| Tabel 3. 2: Kartu Data..... | 30 |
| | |
| Tabel 4. 1: Analisis Kartu Data 01 | 32 |
| Tabel 4. 2: Analisis Kartu Data 02..... | 34 |
| Tabel 4. 3: Analisis Kartu Data 03..... | 36 |
| Tabel 4. 4: Analisis Kartu Data 04..... | 38 |
| Tabel 4. 5: Analisis Kartu Data 05 | 39 |
| Tabel 4. 6: Analisis Kartu Data 06..... | 41 |
| Tabel 4. 7: Analisis Kartu Data 07 | 42 |
| Tabel 4. 8: Analisis Kartu Data 08..... | 44 |
| Tabel 4. 9: Analisis Kartu Data 09 | 45 |
| Tabel 4. 10: Analisis Kartu Data 10..... | 48 |
| Tabel 4. 11: Analisis Kartu Data 11..... | 49 |
| Tabel 4. 12: Analisis Kartu Data 12..... | 51 |
| Tabel 4. 13: Analisis Kartu Data 13..... | 53 |
| Tabel 4. 14: Analisis Kartu Data 14..... | 54 |
| Tabel 4. 15: Analisis Kartu Data 15..... | 56 |
| Tabel 4. 16: Analisis Kartu Data 16..... | 58 |
| Tabel 4. 17: Analisis Kartu Data 17..... | 59 |
| Tabel 4. 18: Analisis Kartu Data 18..... | 61 |
| Tabel 4. 19: Analisis Kartu Data 19..... | 62 |
| Tabel 4. 20: Analisis Kartu Data 20..... | 64 |
| Tabel 4. 21: Analisis Kartu Data 21 | 65 |
| Tabel 4. 22: Analisis Kartu Data 22..... | 67 |
| Tabel 4. 23: Analisis Kartu Data 23..... | 69 |
| Tabel 4. 24: Analisis Kartu Data 24..... | 71 |
| Tabel 4. 25: Analisis Kartu Data 25..... | 72 |
| Tabel 4. 26: Analisis Kartu Data 26..... | 74 |
| Tabel 4. 27: Analisis Kartu Data 27 | 75 |
| Tabel 4. 28: Analisis Kartu Data 28..... | 77 |
| Tabel 4. 29: Analisis Kartu Data 29 | 78 |
| Tabel 4. 30: Analisis Kartu Data 30..... | 80 |
| Tabel 4. 31: Analisis Kartu Data 31 | 82 |
| Tabel 4. 32: Analisis Kartu Data 32 | 83 |
| Tabel 4. 33: Analisis Kartu Data 33 | 85 |
| Tabel 4. 34: Analisis Kartu Data 34 | 87 |
| Tabel 4. 35: Analisis Kartu Data 35 | 88 |
| Tabel 4. 36: Analisis Kartu Data 36 | 89 |
| Tabel 4. 37: Analisis Kartu Data 37 | 91 |
| Tabel 4. 38: Analisis Kartu Data 38 | 92 |
| Tabel 4. 39: Analisis Kartu Data 39 | 94 |
| Tabel 4. 40: Analisis Kartu Data 40 | 95 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4. 41: Analisis Kartu Data 41 | 97 |
| Tabel 4. 42 :Analisis Kartu Data 42..... | 98 |
| Tabel 4. 43: Analisis Kartu Data 43..... | 100 |
| Tabel 4. 44: Analisis Kartu Data 44..... | 102 |
| Tabel 4. 45: Analisis Kartu Data 45..... | 103 |
| Tabel 4. 46: Analisis Kartu Data 46..... | 105 |
| Tabel 4. 47: Analisis Kartu Data 47..... | 106 |
| Tabel 4. 48: Analisis Kartu Data 48..... | 108 |
| Tabel 4. 49: Analisis Kartu Data 49..... | 109 |
| Tabel 4. 50: Analisis Kartu Data 50..... | 111 |
| Tabel 4. 51: Analisis Kartu Data 51..... | 113 |
| Tabel 4. 52: Analisis Kartu Data 52..... | 114 |
| Tabel 4. 53: Analisis Kartu Data 53..... | 116 |
| Tabel 4. 54: Analisis Kartu Data 54..... | 117 |
| Tabel 4. 55: Analisis Kartu Data 55..... | 118 |
| Tabel 4. 56: Analisis Kartu Data 56..... | 120 |
| Tabel 4. 57: Analisis Kartu Data 57 | 121 |
| Tabel 4. 58: Klasifikasi wujud tuturan implikatur | 123 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|------------------------------------|----|
| Bagan 3. 1 Desain Penelitian | 26 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. 1: Teguh Suwandi mereaksi meme internet | 2 |
| | |
| Gambar 4. 1: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 33 |
| Gambar 4. 2: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 35 |
| Gambar 4. 3: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 37 |
| Gambar 4. 4: Teguh Suwandi mereaksi video di internet..... | 39 |
| Gambar 4. 5: Teguh Suwandi mereaksi video di internet..... | 40 |
| Gambar 4. 6: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 42 |
| Gambar 4. 7: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 43 |
| Gambar 4. 8: Teguh Suwandi mereaksi meme internet | 45 |
| <i>Gambar 4. 9: Teguh Suwandi mereaksi video di internet.....</i> | 47 |
| Gambar 4. 10: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 48 |
| Gambar 4. 11: Teguh Suwandi mereaksi video Tiktok..... | 50 |
| Gambar 4. 12: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 52 |
| Gambar 4. 13: Teguh Suwandi mereaksi video di internet..... | 54 |
| Gambar 4. 14: Teguh Suwandi mereaksi video di Internet..... | 55 |
| Gambar 4. 15: Teguh Suwandi mereaksi video di internet | 57 |
| Gambar 4. 16: Teguh Suwandi mereaksi video di internet | 59 |
| Gambar 4. 17: Teguh Suwandi mereaksi video di Facebook..... | 60 |
| Gambar 4. 18: Teguh Suwandi mereaksi meme internet | 61 |
| Gambar 4. 19: Teguh Suwandi mereaksi video di internet..... | 63 |
| Gambar 4. 20: Teguh Suwandi mereaksi video di internet..... | 64 |
| Gambar 4. 21: Teguh Suwandi mereaksi meme di TikTok | 66 |
| Gambar 4. 22: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 68 |
| Gambar 4. 23: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 70 |
| Gambar 4. 24: Teguh Suwandi mereaksi video di internet..... | 71 |
| Gambar 4. 25: Teguh Suwandi mereaksi video di internet..... | 73 |
| Gambar 4. 26: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 75 |
| Gambar 4. 27: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 76 |
| Gambar 4. 28: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 78 |
| Gambar 4. 29: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 79 |
| Gambar 4. 30: Teguh Suwandi mereaksi meme di TikTok | 81 |
| Gambar 4. 31: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 82 |
| Gambar 4. 32: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 84 |
| Gambar 4. 33: Teguh Suwandi mereaksi meme internet | 86 |
| Gambar 4. 34: Teguh Suwandi mereaksi video dari internet..... | 89 |
| Gambar 4. 35: Teguh Suwandi mereaksi video dari internet..... | 90 |
| Gambar 4. 36: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 92 |
| Gambar 4. 37: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 95 |
| Gambar 4. 38: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 96 |
| Gambar 4. 39: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 98 |
| Gambar 4. 40: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 99 |
| Gambar 4. 41: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 101 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4. 42: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 103 |
| Gambar 4. 43: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 104 |
| Gambar 4. 44: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 106 |
| Gambar 4. 45: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 107 |
| Gambar 4. 46: Teguh Suwandi mereaksi meme TikTok | 109 |
| Gambar 4. 47: Teguh Suwandi mereaksi meme Tiktok..... | 110 |
| Gambar 4. 48: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 112 |
| Gambar 4. 49: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 113 |
| Gambar 4. 50: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 115 |
| Gambar 4. 51: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 116 |
| Gambar 4. 52: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 117 |
| Gambar 4. 53: Teguh Suwandi mereaksi meme TikTok | 119 |
| Gambar 4. 54: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 120 |
| Gambar 4. 55: Teguh Suwandi mereaksi video TikTok | 122 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Transkripsi Video 1 | 130 |
| Lampiran 2: Transkripsi Video 2 | 135 |
| Lampiran 3: Transkripsi Video 3 | 141 |
| Lampiran 4: Transkripsi Video 4 | 147 |
| Lampiran 5: Transkripsi Video 5 | 153 |
| Lampiran 6: Transkripsi Video 6 | 159 |
| Lampiran 7: Transkripsi Video 7 | 165 |
| Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup..... | 171 |

DAFTAR RUJUKAN

- A'ini, Q. (2018). *Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan pada Komentar di Fanspage Facebook Situs Berita Merdeka.com* (Doctoral dissertation, UNS (Universitas Sebelas Maret)).
- Aisyah, Z. I. (2018). Bahasa Humor dalam Tuturan Ketut Yoga Yudistira Pengisi Suara Channel YouTube Kok Bisa. *Bapala*, 5(2), 1-11.
- Amelia, D. (2020). *Penyimpangan Prinsip Kerjasama dalam Wujud Implikatur Wacana Humor YouTube Majelis Lucu Indonesia Episode "Pingin Siaran"*. (Universitas Muhammadiyah Jember).
- Brown, Gillian dan George Yule. (1983). *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dwi, Andika. (2023). *Kenapa Indonesia Disebut Negara Konoha? Ini Alasannya*. [Online]. Diakses dari <https://dunia.tempo.co/read/1694022/kenapa-indonesia-disebut-negara-konoha-ini-alasannya>.
- Grice, H Paul. (1975). *Logic and Conversation. Cole and JL Morgan, Syntax and Semantics*, 3, 41-58.
- Febriati, V. A. (2023). *Profil Jerome Polin YouTuber Muda yang Jago Matematika*. [Online]. Diakses dari <https://seleb.tempo.co/read/1696996/profil-jerome-polin-YouTuber-muda-yang-jago-matematika>.
- Hapsari, Winie S. P. (2019). *Analisis Implikatur Percakapan dalam Naskah Drama Malam Jahanam Karya Motinggo Boesje*. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemp, Simon (2023). *Digital 2023: Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia?rq=indonesia>.
- Kristina, K. N., Martha, I. N., Indriani, M. S., & Hum, M. (2015). Implikatur dalam Wacana “Bang Podjok” Bali Post: Kajian Teori Grice. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1).
- Leech, Geoffrey. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Latifah, Lusi Nur (2017) *Perwujudan Prinsip Kesantunan Leech dalam Kolom Komentar di Saluran Vlog Awkarin*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyana. (2001). Implikatur dalam Kajian Pragmatik. *Jurnal Diksi*, 6(19), 53-63. doi: <https://doi.org/10.21831/diksi.v8i19.7011>.

- Musharof, M. S. U. F. (2022). *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama di Dalam Tuturan Humor Podcast Gjls: Kajian Pragmatik* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nikmah, Shinta K. (2022). *Kebanyakan Perempuan Dianggap Nggak Bisa Baca Maps karena Sering Tersesat, Benarkah? Yuk, Simak Faktanya!*. [Online]. Diakses dari <https://www.beautynesia.id/life/kebanyakan-perempuan-dianggap-nggak-bisa-baca-maps-karena-sering-tersesat-benarkah-yuk-simak-faktanya/b-244548>.
- Nugroho, R. A. (2007). Analisis Implikatur Percakapan dalam Tindak Komunikasi di Kelompok Teater Peron FKIP UNS. *Makalah Perkuliahan Pragmatik*, Surakarta.
- Nurhadi, M. (2023). *2 Aset Negara yang Dijual Saat Megawati Jadi Presiden, BUMN Jadi Milik Asing*. [Online]. Diakses dari <https://www.suara.com/bisnis/2022/06/24/170249/2-aset-negara-yang-dijual-saat-megawati-jadi-presiden-bumn-jadi-milik-asing?page=all>.
- Pasaribu, Teguh Suwandi. (2023). *Anak Pejabat Banyak Gaya*. [Video]. YouTube, <https://youtu.be/xzMMaNReAe0>.
- Pasaribu, Teguh Suwandi. (2022). *Badan Besar Iman Kecil*. [Video]. YouTube, <https://youtu.be/27YvYuXUtg>.
- Pasaribu, Teguh Suwandi. (2023). *Bilaww Tiktok Tetap Berdamage*. [Video]. YouTube, <https://youtu.be/fcCeaVDmCPQ>.
- Pasaribu, Teguh Suwandi. (2022). *Cewe Bali Paling Viral di Tiktok*. [Video]. YouTube, <https://youtu.be/zvukJKF8Yu8>.
- Pasaribu, Teguh Suwandi. (2022). *Cewe Tiktok Buat Hatiku Meledak*. [Video]. YouTube, <https://www.YouTube.com/watch?v=ZT0O12wGnB0>.
- Pasaribu, Teguh Suwandi. (2022). *Janji Ga Tegang*. [Video]. YouTube, <https://youtu.be/2G3td3ViO-k?si=KnWYg5hgjfqfDntL>.
- Pasaribu, Teguh Suwandi. (2023). *Serba Serbi Konten Tiktok di Bulan Puasa*. [Video]. YouTube, https://youtu.be/bqPMnh_43kg.
- Putri, Tasya Leksono (2021) *Pelanggaran Prinsip Kerjasama pada Percakapan dalam Sitkom How I Met Your Mother: Belly Full of Turkey*. (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia).
- Rahardi, Kunjana. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Sawasdee, E. R. S. (2023). *Resepsi Khalayak Terhadap Pesan-pesan Satir Humor dalam Video Animasi YouTube Tekotok (Segmen Video: Begal 2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Sudaryat, Y. (2008). *Makna dalam Wacana: Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suphi, I. A. A. (2023). *Arti OP dalam Bahasa Gaul yang Viral di TikTok, Simak Penjelasannya*. [Online]. Diakses dari <https://cimahi.pikiran-rakyat.com/intermezo/pr-514294344/arti-op-dalam-bahasa-gaul-yang-viral-di-tiktok-simak-penjelasannya>.
- Tim detikcom. (2021). *Mega Proyek Rp 2,5 T di Hambalang, dari Mangkrak Hingga Mau Digarap Jokowi*. [Online]. Diakses dari <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5496177/mega-proyek-rp-25-t-di-hambalang-dari-mangkrak-hingga-mau-digarap-jokowi/3>.
- Utama, Raka Anugrah. (2019). *Peran Local Strongman pada Kontestasi Politik (Studi Terhadap Kemenangan Agus Sudrajat pada Pilkades Desa Sinagar, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya)*. Sarjana Thesis, Universitas Siliwangi.
- Yuniarti, N. (2014). Implikatur Percakapan dalam Percakapan Humor. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 3(2), 225-240.